

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya setiap perusahaan melakukan kegiatan proses produksi, demi menghasilkan suatu barang jadi yang kemudian dijual kepada konsumen sehingga dari hasil penjualan barang tersebut diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu disebut profitabilitas.

Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya. Menurut Agus Sartono (2010:493) modal kerja ini akan terus berputar setiap periodenya di dalam perusahaan.

Penggunaan modal kerja harus seefisien mungkin dalam arti modal kerja yang tersedia tidak perlu berlebihan dan tidak kekurangan. Modal kerja yang terlalu besar memungkinkan terjadinya dana yang menganggur. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya efisiensi, demikian sebaliknya modal kerja terlalu kecil akan mengakibatkan terganggunya operasi perusahaan sehari-hari. Efisiensi operasi perusahaan akan berperan penting terhadap keberhasilan perusahaan.

Alasan utama mengapa modal kerja penting dibahas dalam usaha meningkatkan profitabilitas perusahaan yaitu pertama, modal kerja merupakan bagian dari pembelanjaan jangka pendek perusahaan, yang sejalan dengan tujuan jangka pendek perusahaan yaitu meningkatkan profitabilitas. Kedua, berdasarkan fungsi kerja, modal kerja bersifat fleksibel, relatif bervariasi, dan berputar cepat. Bersifat fleksibel karena modal kerja mudah ditambahkan atau dikurangkan jumlahnya. Bersifat variatif karena modal kerja merupakan bidang aktifitas yang berkesinambungan sekaligus menjadi pendukung utama operasional perusahaan.

Keberhasilan dalam pengelolaan kebijakan modal kerja mencerminkan pengawasan maksimal terhadap aktiva lancar dan kewajiban lancar yang dapat meningkatkan profitabilitas. Investasi pada modal kerja berarti investasi dalam kas, piutang, dan persediaan. Investasi tersebut bermanfaat maksimal apabila jumlah kas, piutang, dan persediaan optimal. Optimalisasi kas, piutang, persediaan berpengaruh pada kebutuhan dana untuk pembiayaan modal kerja dan berhubungan langsung dengan pertumbuhan penjualan. Sehubungan dengan pembelanjaan modal kerja, khususnya kewajiban lancar perusahaan wajib dikelola secara efektif efisien agar diperoleh biaya dan risiko yang minimum. Dalam penentuan kebijakan modal kerja yang efisien, perusahaan dihadapkan pada masalah adanya pertukaran (*trade off*) antara faktor *likuiditas* dan *profitabilitas*. Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas.

Sebaliknya jika perusahaan ingin memaksimalkan profitabilitas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Semakin tinggi likuiditas, maka semakin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur, oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Di lain pihak ditinjau dari segi sudut pemegang saham, likuiditas yang tinggi tak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan.

Dilihat dari faktor-faktor yang mendukung fenomena yang terjadi pada industri manufaktur semasa krisis global tahun 2008-2009. Industri manufaktur ini termasuk salah satu industri yang merasakan pahitnya krisis ekonomi global. Pada tahun 2011 industri manufaktur diperkirakan akan semakin membaik setelah berhasil bertahan dari terpaan krisis ekonomi global pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan industri manufaktur pada tahun 2010 sebesar 4,55% dan kemudian terus membaik tahun berikutnya, sehingga tahun 2011 pertumbuhan industri manufaktur mencapai 6,1% hal ini terjadi seiring banyaknya tantangan yang dihadapi sektor industri manufaktur dan didukung oleh tingginya konsumsi masyarakat, meningkatnya investasi di sektor industri juga menjaga kinerja sektor tersebut hingga saat ini. Dalam melakukan persaingan industri manufaktur juga memerlukan pengelolaan kebutuhan modal kerja yang efisien agar dapat menghasilkan suatu barang jadi yang dapat memberikan kepuasan kepada

pelanggannya dan juga untuk dapat memaksimalkan profitabilitas pada perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian mengenai modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. J.E Sutanto dan Yanuar Pribadi (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hanya sebagian perputaran modal kerja bersih memiliki dampak yang signifikan positif terhadap ROA perusahaan. Sedangkan Yoyon Supriadi dan Ratih Puspitasari (2012) telah melakukan penelitian pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Ia menyatakan bahwa modal kerja memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penjualan dan profitabilitas. Tidak signifikannya modal kerja bersih terhadap penjualan profitabilitas dikarenakan penjualan lebih dibiayai oleh modal kotor. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Ni Wayan Yulianti (2013) modal kerja secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan dihasilkan kesimpulan yang tidak konsisten. Terdapat fenomena empiris yaitu adanya ketidaksesuaian antara teori dengan data empiris yang ditemukan dari masing-masing variabel baik *independent* maupun *dependent* yang digunakan oleh peneliti pada setiap periodenya. Dengan adanya hasil penelitian yang kurang konsisten mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas suatu perusahaan, peneliti tertarik mengembangkan dari peneliti sebelumnya, dengan judul “ **Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Pada Profitabilitas Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan secara simultan pada profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2014?
2. Apakah ada pengaruh perputaran kas secara parsial pada profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2014?
3. Apakah ada pengaruh perputaran piutang secara parsial pada profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2014?
4. Apakah ada pengaruh perputaran persediaan secara parsial pada profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2014?
5. Apakah ada pengaruh perputaran modal kerja secara parsial pada profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan data, mengelola, menganalisa dan menyajikan data yang berkaitan. Berdasarkan permasalahan penelitian diatas, maka tujuan yang diinginkan dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan pada profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh perputaran modal kerja secara parsial pada profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh perputaran kas secara parsial pada profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
4. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh perputaran piutang secara parsial pada profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
5. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh perputaran persediaan secara parsial pada profitabilitas di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dicapainya tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang kinerja modal kerja yang perlu dipertimbangkan untuk membuat

keputusan penggunaan modal dan pemanfaatan aset oleh manajer dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

1. Bagi Peneliti

Mengembangkan suatu pemikiran, menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas mengenai modal kerja, pengalaman yang sangat berharga untuk membantu menyiapkan diri terjun ke masyarakat.

2. Bagi Pembaca Dan Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi maupun pengetahuan bagi si pembaca, dan menjadi sumbangan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang mungkin juga ingin melakukan penelitian yang sama.

1.5 Sistematika Penelitian Skripsi

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan skripsi.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan penelitian, landasan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

Bab III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V: PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

